

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan mesin uap pada tahun 1765 membantu Inggris mencapai puncak kejayaannya, Hingga pada tahun 1750-1850 terjadi Revolusi Industri di Inggris. Pengembangan mesin uap pada saat itu, memberikan pengaruh besar pada dunia, terutama pada bidang pertanian, perekonomian, transportasi, teknologi, serta kondisi sosial. Perubahan yang terjadi adalah penggunaan tenaga kerja yang sebelumnya menggunakan tenaga hewan dan manusia, kemudian diganti menjadi menggunakan tenaga mesin. Hal ini merupakan salah satu faktor terjadinya urbanisasi secara besar-besaran di kota. Para buruh tani berpindah ke kota ingin menjadi buruh pabrik, sehingga kota-kota besarpun menjadi padat.

Terjadinya urbanisasi tersebut memiliki dampak pada gaya berpakaian yang sebelumnya terlihat mewah dengan dekorasi yang berlebihan, menjadi lebih sederhana untuk menunjang aktivitas sebagai pekerja. Dengan berjalannya waktu, pada tahun 1980-1990 kemudian muncullah aliran gaya busana yang menggambarkan sebuah penggunaan teknologi lampau yaitu mesin uap sebagai inspirasi utamanya. Gaya busana ini kemudian diberi nama “Steampunk”. Pada gaya busana ini terdapat elemen khayalan, teknologi lampau dan mekanika.

Dengan popularnya gaya busana “Steampunk”, muncullah gerakan yang menuju pembentukan busana sebagai gaya hidup manusia pada zaman sekarang, dan tidak ditinjau dari fungsinya saja. Maka dibuatlah koleksi busana wanita yang diberi judul “Steam of Victorian”. Koleksi busana ini dibuat untuk memberikan tampilan busana *made to measure* yang dipadukan dengan celana panjang, jubah yang lebih ringan, rok yang mengembang , dan dipadukan dengan bustier yang diambil dari gaya busana masa pemerintahan Ratu Victoria.

Untuk koleksi busana “Steam of Victorian” trend yang dipilih yaitu bertema “Humane” dan sub tema “Mekatronika” yang diambil dari buku *Trend Forecasting 2016/2017 “Resistance”*, karna tema trend tersebut memiliki hubungan dengan objek inspirasi desain yaitu gaya busana “Steampunk”, yang menceritakan tentang perkembangan teknologi akan tetapi perkembangan teknologi tersebut tidak menghilangkan fungsi manusia itu sendiri. Penggabungan isnpirasi ini digunakan sebagai inspirasi konsep dari busana yang akan dihasilkan. Menariknya gaya busana “Steampunk” yang berlatar belakang Revolusi Industri di Inggris, karena terdapat perpaduan unsur romantis dari masa pemerintahan Ratu Victoria dan unsur maskulin dari mekanika sebuah mesin yang terinspirasi dari pengembangan mesin uap.

Pada koleksi busana “Steam of Victorian” digunakan motif berupa roda gigi yang disusun sehingga menjadi kesatuan, untuk memberikan kesan sebuah mesin. Dengan menggunakan teknik reka bahan bordir. lalu ditambahkan penggunaan reka bahan *laser cut* akan memberikan kesan renda yang identik dengan gaya busana masa pemerintahan pemerintahan Ratu Victoria. Koleksi busana “Steam of Victorian” akan menampilkan kesan khayalan dan mekanika, dengan terdapat unsur mesin pada sebuah busana.

Warna yang digunakan pada koleksi busana “Steam of Vicorian” adalah warna yang cenderung gelap seperti hijau tua, coklat tua, coklat muda, kuning tembaga, dan coklat muda. Material yang digunakan pada koleksi ini adalah kulit imitasi, organdi, taffeta, corduroy, kanvas. Koleksi busana ini hanya dapat digunakan pada acara tertentu yang berhubungan dengan *fashion*. Selain itu koleksi busana “Steam of Victorian” cocok digunakan untuk wanita berusia 25-35 tahun, yang menyukai seni dan sering menghadiri acara-acara yang hanya menggunakan *dresscode* tertentu.

1.2 Masalah perancangan

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, koleksi busana “Steam of Victorian” memiliki masalah perancangan sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat komposisi motif roda gigi agar menjadi sebuah kesatuan bentuk yang menampilkan kesan sebuah mekanika mesin.
2. Bagaimana menerapkan warna pada kain kanvas dengan teknik *digital printing* agar hasilnya sesuai dengan yang dimaksud.
3. Bagaimana pengolahan motif dengan teknik reka bahan *digital printing* yang dipadukan dengan teknik reka bahan bordir agar memberikan kesan timbul dengan komposisi yang benar.

1.3 Batasan Perancangan

Batasan perancangan yang ditemukan pada koleksi busana “Steam of Victorian” adalah sebagai berikut:

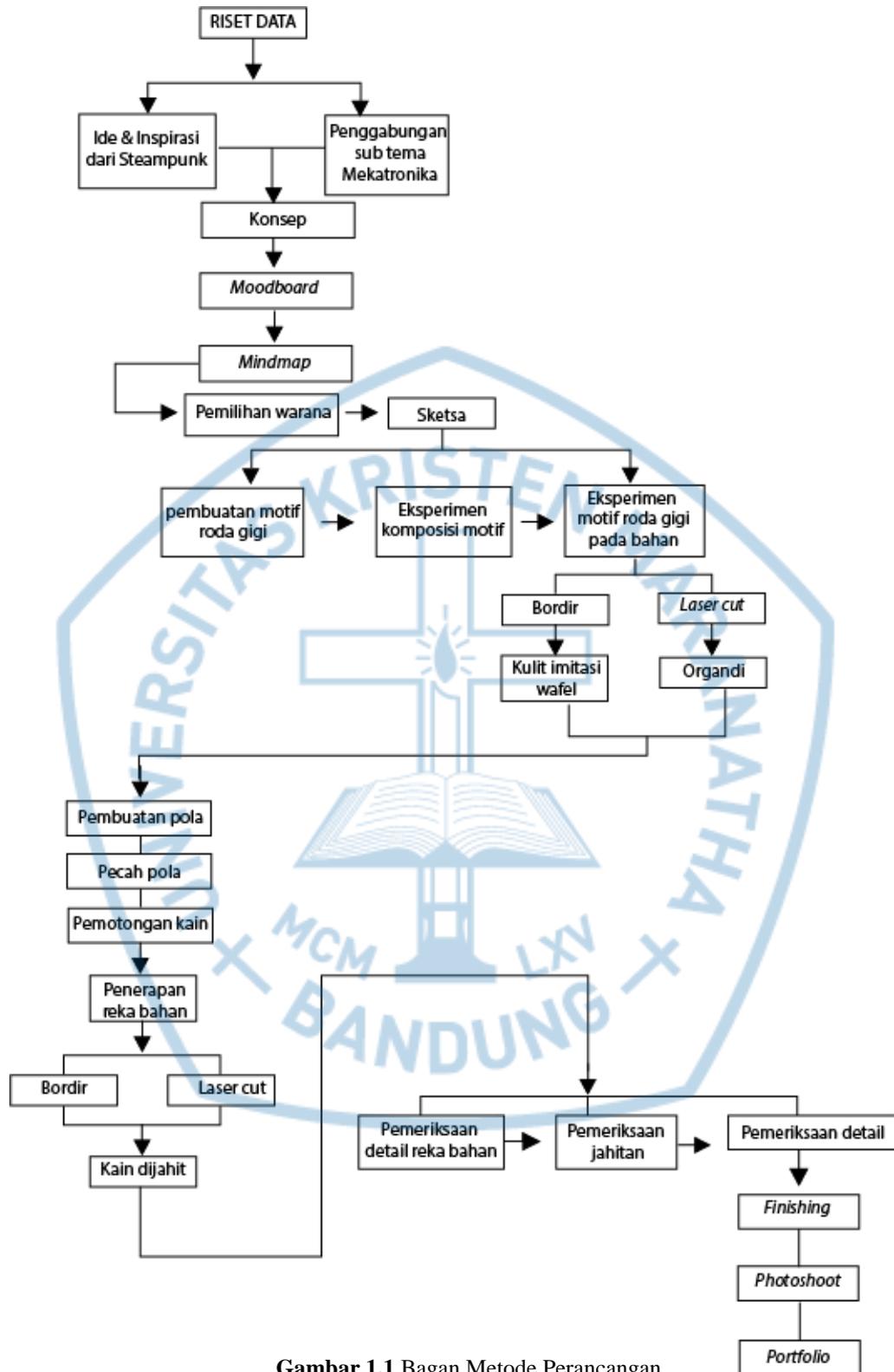
1. Dalam pemilihan pengolahan warna pada teknik reka bahan *digital printing* penggunaan suhu pada mesin harus sama pada setiap proses *print* berjalan.
2. Pengolahan motif yang identik dengan gaya busana “Steampunk” yaitu roda gigi.

1.4 Tujuan Perancangan

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, koleksi busana “Steam of Victorian” memiliki tujuan perancangan sebagai berikut:

1. Menghasilkan penempatan komposisi motif roda gigi pada pakaian, agar menampilkan kesan mekanika sebuah mesin.
2. Diterapkan warna yang sesuai, dengan menggunakan teknik *digital printing*.
3. Penerapan reka bahan bordir pada motif roda gigi yang telah di *print* agar menampilkan kesan timbul pada motif.

1.5 Metode Perancangan



Gambar 1.1 Bagan Metode Perancangan

Sumber: Djunaedi, 2016

1.6 Sistematika Penulisan

Pembuatan laporan tugas akhir ini terdiri dari lima bab dengan rincian dari setiap bab adalah sebagai berikut:

1. Bab I berisi tentang latar belakang, masalah perancangan, batasan perancangan, tujuan perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan.
2. Bab II merupakan landasan teori yang mengkaji teori tentang konsep perancangan, dan keterangan yang disertai sumber untuk memperkuat teori. Teori yang dibahas yaitu menjelaskan tentang teori desain, teori warna, teori *fashion*, teori busana, teori pola, teori tekstil, dan teori reka bahan.
3. Bab III mendeskripsikan objek studi perancangan yaitu, perancangan tren dengan tema “Humane” dan sub tema “Mekatronika” yang diambil dari buku “Resistance” tahun 2016-2017 dengan inspirasi Steampunk sebagai inspirasi dalam merancang koleksi.
4. Bab IV menjelaskan konsep perancangan yang terdiri dari aplikasi konsep, tema pada rancangan, uraian mendetail mengenai konsep “Humane” dan “Mekatronika” serta “Steampunk” sebagai inspirasi, *moodboard*, warna, penerapan konsep, perancangan umum, perancangan detail, dan perancangan khusus serta produk busana lainnya yang dirancang untuk menunjang koleksi busana wanita dengan judul “Steam of Victorian”.
5. Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran laporan tugas akhir dari koleksi busana. Kesimpulan dan saran dibuat dengan harapan mengembangkan dan memperbaiki desain koleksi busana ini.